

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
Analisis Wacana Mutakhir**



DOSEN :

Prof. Safnil Arsyad, Ph.D

**PROGRAM STUDI DOKTOR LINGUISTIK TERAPAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2025**

ANALISIS PEMBELAJARAN / PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN ANALISIS WACANA MUTAKHIR

CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah :

- CPL-5 (Keterampilan) : Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan
- CPL-1 (Pengetahuan) : Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas.
- CPL-8 (Sikap) : Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat.

EVALUASI AKHIR SEMESTER (Minggu ke-16)

Sub CPMK 7. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan konsep wacana berbasis korpora, analisis wacana multimedia, serta analisis wacana kritis dalam pembelajaran Bahasa kedua dan Bahasa asing secara konkret dan aplikatif. (C6 , A5, P7) (Minggu ke 14-15)

Sub CPMK 6. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana kritis dalam pembelajaran bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang berbasis analisis wacana kritis secara tepat dan kreatif. (C6, A5, P7) (Minggu ke 12-13)

Sub CPMK 5. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana kritis, melakukan analisis wacana kritis, serta menjelaskan implikasi hasil analisis tersebut untuk pembelajaran bahasa secara mendalam. (C5 , A4, P5) (Minggu ke 9-11)

EVALUASI TENGAH SEMESTER (ETS) (Minggu ke-8)



Sub CPMK 4. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora untuk pembelajaran bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang berbasis analisis wacana korpora secara efektif. (C5, A5, P6) (Minggu Ke 1-2)



Sub CPMK 3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana multimedia, melakukan analisis wacana multimedia, serta menjelaskan implikasi hasil analisis tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa kedua dan Bahasa asing. (C4, A3, P4) (Minggu Ke 3-4)



Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang didasarkan pada analisis wacana korpora secara tepat dan kreatif. (C4, A4, P5) (Minggu Ke 5-6)



Sub CPMK 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana berbasis korpora serta menerapkannya dalam melakukan analisis terhadap data kebahasaan secara sistematis dan berbasis bukti empiris. (C3, A2, P3) (Minggu Ke 7)

----- Garis Entry Behavior -----

Kemampuan awal yang dibutuhkan sebelum mengikuti mata kuliah ini : Pemahaman Mendalam tentang Teori Linguistik Dasar dan Terapan, Pengetahuan tentang Teori dan Pendekatan Analisis Wacana, Kemampuan Analisis Teks dan Konteks, Kemampuan Membaca dan Mereview Literatur Akademik Berbahasa Inggris, Pengalaman Menulis Karya Ilmiah dan Sitasi Akademik, Berpikir Kritis dan Reflektif terhadap Isu Sosial-Budaya-Bahasa



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI DOKTOR LINGUISTIK TERAPAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Dokumen:

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNA N	
Analisis Wacana Mutakhir	DLT-102	Ilmu Linguistik Terapan	T= 3 P= 0	I	03 Juni 2025	
OTORITASI/PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS	Gugus Kendali Mutu	Koordinator Program Studi		
				Prof. Dr. Dian Eka Chandra Wardhana, M.Pd	 Prof. Safnil Arsyad, Ph.D	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL	CPL-5 (CPL Keterampilan) : Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan CPL-1 (CPL Pengetahuan) : Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas. CPL-8 (CPL Sikap) : Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinaean global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	1. Mampu menganalisis secara kritis terhadap berbagai jenis wacana dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu linguistik terapan dan masyarakat.				
	CPMK2	2. Mampu mengembangkan konsep tentang wacana multimodal, wacana ilmiah, struktur retorika, fitur linguistik, analisis wacana kritis, dan ekolinguistik berdasarkan pola teori yang relevan.				
	CPMK3	3. Mampu secara santun berkomunikasi dalam menggunakan berbagai jenis wacana.				

Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana berbasis korpora serta menerapkannya dalam melakukan analisis terhadap data kebahasaan secara sistematis dan berbasis bukti empiris. (C3, A2, P3)
Sub-CPMK2	2. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang didasarkan pada analisis wacana korpora secara tepat dan kreatif. (C4, A4, P5)
Sub-CPMK3	3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana multimedia, melakukan analisis wacana multimedia, serta menjelaskan implikasi hasil analisis tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa kedua dan Bahasa asing. (C4, A3, P4)
Sub-CPMK4	4. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora untuk pembelajaran bahasa serta menyusun contoh ajar bahasa yang berbasis analisis wacana korpora secara efektif. (C5, A5, P6)
Sub-CPMK5	5. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana kritis, melakukan analisis wacana kritis, serta menjelaskan implikasi hasil analisis tersebut untuk pembelajaran bahasa secara mendalam. (C5 , A4, P5)
Sub-CPMK6	6. Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana kritis dalam pembelajaran bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang berbasis analisis wacana kritis secara tepat dan kreatif. (C6, A5, P7)
Sub-CPMK7	7. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan konsep wacana berbasis korpora, analisis wacana multimedia, serta analisis wacana kritis dalam pembelajaran Bahasa kedua dan Bahasa asing secara konkret dan aplikatif. (C6 , A5, P7)
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	
	Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 Sub-CPMK3 Sub-CPMK4 Sub-CPMK5 Sub-CPMK6 Sub-CPMK7
CPMK1	(√) (√) (√) (√) (√) (√)
CPMK2	(√) (√) (√) (√) (√) (√) (√)
CPMK3	(√) (√) (√) (√) (√) (√) (√)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas pendekatan-pendekatan mutakhir dalam analisis wacana yang mencakup analisis wacana berbasis korpora, analisis wacana multimedia, dan analisis wacana kritis dalam konteks kebahasaan dan pembelajaran bahasa. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar, metode, dan penerapan analisis wacana berbasis data empiris serta implikasinya terhadap pengembangan bahan ajar dan pembelajaran bahasa kedua maupun asing.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. (a) Konsep analisis wacana berbasis korpora, dan (b) Metode analisis wacana berbasis korpora 2. (a) Bahan ajar Bahasa menggunakan prinsip wacana korpora, dan (b) Pembelajaran Bahasa kedua dan asing berbasis analisis wacana korpora

	<p>3. (a) Konsep analisis wacana multimedia, (b) Metode analisis wacana multimedia, (c) Implikasi analisis wacana multimedia dalam pembelajaran Bahasa kedua dan asing</p> <p>4. (a) Bahan ajar Bahasa menggunakan prinsip wacana multimedia, (b) Pembelajaran Bahasa kedua dan asing berbasis analisis wacana multimedia</p> <p>5. (a) Konsep-konsep analisis wacana kritis, (b) Metode analisis wacana kritis, (c) Implikasi analisis wacana kritis dalam pembelajaran Bahasa kedua dan asing</p> <p>6. (a) Bahan ajar Bahasa menggunakan prinsip wacana kritis, (b) Pembelajaran Bahasa kedua dan asing berbasis wacana kritis</p> <p>7. Analisis wacana berbasis korpora, multimedia, dan kritis</p>																																				
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td>Utama :</td><td></td></tr> <tr> <td>[1]. Douglas Biber, Ulla Connor, Thomas A. Upton (2007). Discourse on the Move: Using corpus analysis to describe discourse structure, Amsterdam: John Benjamin</td><td></td></tr> <tr> <td>[2]. Eric Friginal, & Jack A. Hardy (2020). The Routledge Handbook of Corpus Approaches to Discourse Analysis, London: Routledge</td><td></td></tr> <tr> <td>[3]. Michael Hoey, Michaela Mahlberg, Michael Stubbs and Wolfgang Teubert (2007). Text, Discourse and Corpora Theory and Analysis, London: Continuum</td><td></td></tr> </table> <table border="1"> <tr> <td>Pendukung :</td><td></td></tr> <tr> <td>[1]. Phil Benson (2017). The Discourse Of YouTube: Multimodal Text In A Global Context, London: Routledge</td><td></td></tr> <tr> <td>[2]. Kay L. O'Halloran (2004). Multimodal Discourse Analysis Systemic-Functional Perspectives, London: Continuum</td><td></td></tr> <tr> <td>[3]. Emilia Djonov and Sumin Zhao (2017). Critical Multimodal Studies of Popular Discourse, New York: Routledge</td><td></td></tr> <tr> <td>[4]. Jonathan Buehl (2016). Assembling Arguments Multimodal Rhetoric & Scientific Discourse, University of South Carolina</td><td></td></tr> <tr> <td>[5]. Sumin Zhao, Emilia Djonov, Anders Björkvall, Morten Boeriis (2017). Advancing Multimodal and Critical Discourse Studies: Interdisciplinary Research, New York: Routledge</td><td></td></tr> <tr> <td>[6]. Gunther Kress, Theo van Leeuwen (2004). Multimodal Discourse: The Modes and Media of Contemporary Communication, London: Arnold</td><td></td></tr> <tr> <td>[7]. Rebeca Rogers (2011). An Introduction to Critical Discourse Analysis in Education (2nd. Ed.), New York, Routledge</td><td></td></tr> <tr> <td>[8]. Ruth Wodak and Michael Meyer (2001). METHODS OF CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS, London: Sage Publications</td><td></td></tr> <tr> <td>[9]. Terry Locke (2004). Critical Discourse Analysis, London: Continuum International Publishing Group</td><td></td></tr> <tr> <td>[10]. Meriel Bloor & Thomas Bloor. (2007). The Practice Of Critical Discourse Analysis An Introduction, London: Routledge</td><td></td></tr> <tr> <td>[11]. Janina Wildfeuer (2014). Film Discourse Interpretation Towards a New Paradigm for Multimodal Film Analysis, New York: Taylor and Franc</td><td></td></tr> <tr> <td>[12]. Arsyad, S dan Syafryadin. 2024. The Rhetorical Structure of Method Section of Research Articles in Reputable International Journal of ELT Published in Indonesia. <i>Linguists: Journal of Linguistics and Language Teaching.</i> 10(1) : 77-94</td><td></td></tr> <tr> <td>[13]. Arsyad, A. 2024. Arguments in the methods section of journal articles in English language education published in high-impact journals.</td><td></td></tr> </table>	Utama :		[1]. Douglas Biber, Ulla Connor, Thomas A. Upton (2007). Discourse on the Move: Using corpus analysis to describe discourse structure, Amsterdam: John Benjamin		[2]. Eric Friginal, & Jack A. Hardy (2020). The Routledge Handbook of Corpus Approaches to Discourse Analysis, London: Routledge		[3]. Michael Hoey, Michaela Mahlberg, Michael Stubbs and Wolfgang Teubert (2007). Text, Discourse and Corpora Theory and Analysis, London: Continuum		Pendukung :		[1]. Phil Benson (2017). The Discourse Of YouTube: Multimodal Text In A Global Context, London: Routledge		[2]. Kay L. O'Halloran (2004). Multimodal Discourse Analysis Systemic-Functional Perspectives, London: Continuum		[3]. Emilia Djonov and Sumin Zhao (2017). Critical Multimodal Studies of Popular Discourse, New York: Routledge		[4]. Jonathan Buehl (2016). Assembling Arguments Multimodal Rhetoric & Scientific Discourse, University of South Carolina		[5]. Sumin Zhao, Emilia Djonov, Anders Björkvall, Morten Boeriis (2017). Advancing Multimodal and Critical Discourse Studies: Interdisciplinary Research, New York: Routledge		[6]. Gunther Kress, Theo van Leeuwen (2004). Multimodal Discourse: The Modes and Media of Contemporary Communication, London: Arnold		[7]. Rebeca Rogers (2011). An Introduction to Critical Discourse Analysis in Education (2 nd . Ed.), New York, Routledge		[8]. Ruth Wodak and Michael Meyer (2001). METHODS OF CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS, London: Sage Publications		[9]. Terry Locke (2004). Critical Discourse Analysis, London: Continuum International Publishing Group		[10]. Meriel Bloor & Thomas Bloor. (2007). The Practice Of Critical Discourse Analysis An Introduction, London: Routledge		[11]. Janina Wildfeuer (2014). Film Discourse Interpretation Towards a New Paradigm for Multimodal Film Analysis, New York: Taylor and Franc		[12]. Arsyad, S dan Syafryadin. 2024. The Rhetorical Structure of Method Section of Research Articles in Reputable International Journal of ELT Published in Indonesia. <i>Linguists: Journal of Linguistics and Language Teaching.</i> 10(1) : 77-94		[13]. Arsyad, A. 2024. Arguments in the methods section of journal articles in English language education published in high-impact journals.	
Utama :																																					
[1]. Douglas Biber, Ulla Connor, Thomas A. Upton (2007). Discourse on the Move: Using corpus analysis to describe discourse structure, Amsterdam: John Benjamin																																					
[2]. Eric Friginal, & Jack A. Hardy (2020). The Routledge Handbook of Corpus Approaches to Discourse Analysis, London: Routledge																																					
[3]. Michael Hoey, Michaela Mahlberg, Michael Stubbs and Wolfgang Teubert (2007). Text, Discourse and Corpora Theory and Analysis, London: Continuum																																					
Pendukung :																																					
[1]. Phil Benson (2017). The Discourse Of YouTube: Multimodal Text In A Global Context, London: Routledge																																					
[2]. Kay L. O'Halloran (2004). Multimodal Discourse Analysis Systemic-Functional Perspectives, London: Continuum																																					
[3]. Emilia Djonov and Sumin Zhao (2017). Critical Multimodal Studies of Popular Discourse, New York: Routledge																																					
[4]. Jonathan Buehl (2016). Assembling Arguments Multimodal Rhetoric & Scientific Discourse, University of South Carolina																																					
[5]. Sumin Zhao, Emilia Djonov, Anders Björkvall, Morten Boeriis (2017). Advancing Multimodal and Critical Discourse Studies: Interdisciplinary Research, New York: Routledge																																					
[6]. Gunther Kress, Theo van Leeuwen (2004). Multimodal Discourse: The Modes and Media of Contemporary Communication, London: Arnold																																					
[7]. Rebeca Rogers (2011). An Introduction to Critical Discourse Analysis in Education (2 nd . Ed.), New York, Routledge																																					
[8]. Ruth Wodak and Michael Meyer (2001). METHODS OF CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS, London: Sage Publications																																					
[9]. Terry Locke (2004). Critical Discourse Analysis, London: Continuum International Publishing Group																																					
[10]. Meriel Bloor & Thomas Bloor. (2007). The Practice Of Critical Discourse Analysis An Introduction, London: Routledge																																					
[11]. Janina Wildfeuer (2014). Film Discourse Interpretation Towards a New Paradigm for Multimodal Film Analysis, New York: Taylor and Franc																																					
[12]. Arsyad, S dan Syafryadin. 2024. The Rhetorical Structure of Method Section of Research Articles in Reputable International Journal of ELT Published in Indonesia. <i>Linguists: Journal of Linguistics and Language Teaching.</i> 10(1) : 77-94																																					
[13]. Arsyad, A. 2024. Arguments in the methods section of journal articles in English language education published in high-impact journals.																																					

		Discourse and Interaction. 17(1) : 8-29 [14]. Putri, D.Z dan S. Arsyad. 2023. A Discourse Analysis of TEDx Talks Video Entitled “Break The Ceiling Glass” By Prilly Latuconsina. Journal of English for Specific Purposes in Indonesia. 2(2) : 31-35									
Media Pembelajaran		Perangkat Lunak: https://elearning.unib.ac.id/ , Spread Sheet, Aplikasi MS Office, Aplikasi Power Point		Perangkat Keras: Laptop, LCD, dan Smart Phone							
Dosen Pengampu		Prof. Safnil Arsyad, Ph.D									
Mata Kuliah Syarat											
Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%) dan Dosen Pengampu				
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>Offline</i>)	Daring (<i>Online</i>)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)				
1-2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana berbasis korpora serta menerapkannya dalam melakukan analisis terhadap data kebahasaan secara sistematis dan berbasis bukti empiris.	Ketepatan dalam menjelaskan konsep analisis wacana berbasis korpora dan ketepatan dalam menerapkan analisis data kebahasaan secara sistematis dan berbasis bukti empiris.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Lecture, Pair/Group Discussion, Independent Study, Group Work, Tugas mandiri, Inquiry Learning, Peer Tutoring, Sample, discourse, analysis [TM: 6x (6x50'')]	Penugasan Bimbingan melalui Whats App dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearn	1. (Konsep analisis wacana berbasis korpora, 2. Metode analisis wacana berbasis korpora	5				

					<u>ing.uni b.ac.id/</u>		
3-4	Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang didasarkan pada analisis wacana korpora secara tepat dan kreatif.	Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana korpora serta ketepatan dan kreativitas dalam menyusun contoh bahan ajar bahasa berbasis analisis wacana korpora.	Kriteria : Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: soal tertulis	Lecture, Pair/Group Discussion, Independent Study, Group Work, Tugas mandiri, Inquiry Learning, Peer Tutoring, Sample, discourse, analysis [TM: 6x (6x50'')]	Penugasan Bimbingan melalui Whats App dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearning.ing.unib.ac.id/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar Bahasa menggunakan prinsip wacana korpora, 2. Pembelajaran Bahasa kedua dan asing berbasis analisis wacana korpora 	10
5-6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana multimedia, melakukan analisis wacana multimedia, serta menjelaskan implikasi hasil analisis tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan metode analisis wacana multimedia serta ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis dalam pembelajaran bahasa.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Lecture, Pair/Group Discussion, Independent Study, Group Work, Tugas mandiri, Inquiry Learning, Peer Tutoring, Sample, discourse,	Bimbingan melalui Whats App dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearning.ing.unib.ac.id/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep analisis wacana multimedia, 2. Metode analisis wacana multimedia, 3. Implikasi analisis wacana multimedia dalam pembelajaran Bahasa kedua dan asing 	5

	kedua dan Bahasa asing.			analysis [TM: 6x (6x50'')]	Bengku lu di https://elearning.unib.ac.id/		
7	Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora untuk pembelajaran bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang berbasis analisis wacana korpora secara efektif.	Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora dan ketepatan serta efektivitas dalam menyusun bahan ajar berbasis analisis wacana korpora.	Kriteria: Ketepatan penguasian materi Bentuk soal: Soal tertulis	Lecture, Pair/Group Discussion, Independent Study, Group Work, Tugas mandiri, Inquiry Learning, Peer Tutoring, Sample, discourse, analysis [TM: 6x (6x50'')]	Bimbingan melalui Whats App dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengku lu di https://elearning.unib.ac.id/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar Bahasa menggunakan prinsip wacana multimedia, 2. Pembelajaran Bahasa kedua dan asing berbasis analisis wacana multimedia 	5
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						25
9-11	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana kritis, melakukan analisis wacana kritis, serta menjelaskan implikasi hasil analisis tersebut untuk pembelajaran	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan melakukan analisis wacana kritis serta ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis secara mendalam.	Kriteria: Ketepatan penguasian materi Bentuk soal: Soal tertulis	Lecture, Pair/Group Discussion, Independent Study, Group Work, Tugas mandiri, Inquiry Learning, Peer	Bimbingan melalui Whats App dan Pengumpulan tugas melalui	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep-konsep analisis wacana kritis, 2. Metode analisis wacana kritis, 3. Implikasi analisis wacana kritis dalam pembelajaran Bahasa kedua dan asing 	10

	bahasa secara mendalam.			Tutoring, Sample, discourse, analysis [TM: 6x (6x50'')]	LMS Universitas Bengkulu di https://elearning.unib.ac.id/		
12-13	Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana kritis dalam pembelajaran bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang berbasis analisis wacana kritis secara tepat dan kreatif.	Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana kritis serta ketepatan dan kreativitas dalam menyusun contoh bahan ajar berbasis analisis wacana kritis.	Kriteria: Ketepatan penguasaran materi Bentuk soal: Soal tertulis	Lecture, Pair/Group Discussion, Independent Study, Group Work, Tugas mandiri, Inquiry Learning, Peer Tutoring, Sample, discourse, analysis [TM: 6x (6x50'')]	Bimbingan melalui Whats App dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearning.unib.ac.id/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar Bahasa menggunakan prinsip wacana kritis, 2. Pembelajaran Bahasa kedua dan asing berbasis wacana kritis 	5
14-15	Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan konsep wacana berbasis korpora, analisis wacana multimedia, serta analisis wacana	Ketepatan dalam memberikan contoh penerapan konsep wacana korpora, multimedia, dan kritis secara konkret dan aplikatif dalam pembelajaran bahasa.	Kriteria: Ketepatan penguasaran materi Bentuk soal: Soal tertulis	Lecture, Pair/Group Discussion, Independent Study, Group Work, Tugas mandiri, Inquiry Learning, Peer	Bimbingan melalui Whats App dan Pengumpulan tugas	Analisis wacana berbasis korpora, multimedia, dan kritis	10

	kritis dalam pembelajaran Bahasa kedua dan Bahasa asing secara konkret dan aplikatif.		Tutoring, Sample, discourse, analysis [TM: 6x (6x50'')]	melalui LMS Univer sitas Bengku lu di https://elearn.ing.unib.ac.id/		
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa		Total Bobot		25	
			Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum(\text{nilai mhs}) \times (\text{bobot}\%)$)		100	

	perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)								
3-4	<p>Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan (CPL 5)</p> <p>Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas (CPL 1)</p>	<p>Mampu menganalisis secara kritis terhadap berbagai jenis wacana dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu linguistik terapan dan masyarakat.</p> <p>Mampu mengembangkan konsep tentang wacana multimodal, wacana ilmiah, struktur retorika, fitur linguistik, analisis wacana kritis, dan ekolinguistik berdasarkan pola teori yang relevan.</p> <p>Mampu secara</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang didasarkan pada analisis wacana korpora secara tepat dan kreatif.</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana korpora serta ketepatan dan kreativitas dalam menyusun contoh bahan ajar bahasa berbasis analisis wacana korpora.</p>	Tugas 2	10	10		

	Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)	santun berkomunikasi dalam menggunakan berbagai jenis wacana.							
5-6	Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan (CPL 5) Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki	Mampu menganalisis secara kritis terhadap berbagai jenis wacana dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu linguistik terapan dan masyarakat. Mampu mengembangkan konsep tentang wacana multimodal, wacana ilmiah, struktur retorika, fitur linguistik, analisis wacana	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana multimedia, melakukan analisis wacana multimedia, serta menjelaskan implikasi hasil analisis tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa kedua dan Bahasa asing.	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan metode analisis wacana multimedia serta ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis dalam pembelajaran bahasa.	Tugas 3	5	5		

	<p>pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas (CPL 1)</p> <p>Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)</p>	<p>kritis, dan ekolinguistik berdasarkan pola teori yang relevan.</p> <p>Mampu secara santun berkomunikasi dalam menggunakan berbagai jenis wacana.</p>							
7	<p>Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan (CPL 5)</p> <p>Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan</p>	<p>Mampu menganalisis secara kritis terhadap berbagai jenis wacana dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu linguistik terapan dan masyarakat.</p> <p>Mampu mengembangkan</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora untuk pembelajaran bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang berbasis analisis wacana korpora secara efektif.</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora dan ketepatan serta efektivitas dalam menyusun bahan ajar berbasis analisis wacana korpora.</p>	<p>Tugas 4</p>	5	5		

	<p>prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas (CPL 1)</p> <p>Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)</p>	<p>konsep tentang wacana multimodal, wacana ilmiah, struktur retorika, fitur linguistik, analisis wacana kritis, dan ekolinguistik berdasarkan pola teori yang relevan.</p> <p>Mampu secara santun berkomunikasi dalam menggunakan berbagai jenis wacana.</p>							
8	UTS/Ujian Tengah Semester						25		
9-11	Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik	Mampu menganalisis secara kritis terhadap berbagai jenis wacana dan dampaknya	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis wacana kritis, melakukan analisis wacana kritis, serta menjelaskan implikasi	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan melakukan analisis wacana kritis serta	Tugas 5	5	5		

	<p>terapan (CPL 5)</p> <p>Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas (CPL 1)</p> <p>Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)</p>	<p>terhadap perkembangan ilmu linguistik terapan dan masyarakat.</p> <p>Mampu mengembangkan konsep tentang wacana multimodal, wacana ilmiah, struktur retorika, fitur linguistik, analisis wacana kritis, dan ekolinguistik berdasarkan pola teori yang relevan.</p> <p>Mampu secara santun berkomunikasi dalam menggunakan berbagai jenis wacana.</p>	<p>hasil analisis tersebut untuk pembelajaran bahasa secara mendalam.</p>	<p>ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis secara mendalam.</p>					
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

12-13	<p>Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan (CPL 5)</p> <p>Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas (CPL 1)</p> <p>Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global,</p>	<p>Mampu menganalisis secara kritis terhadap berbagai jenis wacana dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu linguistik terapan dan masyarakat.</p> <p>Mampu mengembangkan konsep tentang wacana multimodal, wacana ilmiah, struktur retorika, fitur linguistik, analisis wacana kritis, dan ekolinguistik berdasarkan pola teori yang relevan.</p> <p>Mampu secara santun berkomunikasi dalam menggunakan berbagai jenis wacana.</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi hasil analisis wacana kritis dalam pembelajaran bahasa serta menyusun contoh bahan ajar bahasa yang berbasis analisis wacana kritis secara tepat dan kreatif.</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana kritis serta ketepatan dan kreativitas dalam menyusun contoh bahan ajar berbasis analisis wacana kritis.</p>	<p>Tugas 6</p>	5	5			

	beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)								
14-15	<p>Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas (CPL 1)</p> <p>Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif,</p>	<p>Mampu mengembangkan konsep tentang wacana multimodal, wacana ilmiah, struktur retorika, fitur linguistik, analisis wacana kritis, dan ekolinguistik berdasarkan pola teori yang relevan.</p> <p>Mampu secara santun berkomunikasi dalam menggunakan berbagai jenis wacana.</p>	<p>Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan konsep wacana berbasis korpora, analisis wacana multimedia, serta analisis wacana kritis dalam pembelajaran Bahasa kedua dan Bahasa asing secara konkret dan aplikatif.</p>	<p>Ketepatan dalam memberikan contoh penerapan konsep wacana korpora, multimedia, dan kritis secara konkret dan aplikatif dalam pembelajaran bahasa.</p>	Tugas 7	10	10		

	dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)												
16	Ujian Akhir Semester (UAS)				25	25							
Total bobot (%)								100					
Nilai Akhir Mahasiswa ($\Sigma(\text{nilai mhs} \times \text{bobot\%})$)													

Penilaian Ketercapaian CPL pada Mata Kuliah Analisis Wacana Mutakhir

No	CPL	Nilai Capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK
1	Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan (CPL 5)		
2	Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas (CPL 1)		
3	Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)		

Rencana Tugas

Minggu Ke	Indikator	Rencana Tugas
1	Ketepatan memahami format penulisan disertasi sesuai panduan	Tugas 1:
2	Ketepatan memahami macam-macam gaya sitasi, cara sitasi, dan reference manager untuk membantu sitasi	Tugas 2:
3	Ketepatan mencari dan memilih artikel	Tugas 3:
4	Ketepatan membaca abstrak dalam <i>scanning</i> struktur artikel	Tugas 4:
5	Ketepatan memahami proses <i>literature review</i> , <i>Research Gap</i> .	Tugas 5:
6-7	1. Ketepatan memahami bentuk-bentuk plagiarism dan cara paraphrase. 2. Ketepatan menjelaskan Kemajuan Tugas/Proposal	Tugas 6:
9-10	Ketepatan <i>Grammarly</i> dan <i>Whitesmoke</i>	Tugas 7:
11	Ketepatan mendefinisikan <i>research question</i> dan perumusannya definisi <i>research objective</i> dan perumusannya.	Tugas 8:
12-13	1. Ketepatan menganalisis rasionalitas <i>theoretical background and framework</i> . 2. Ketepatan memahami struktur dan komponen dari metoda penelitian dalam proposal.	Tugas 9:
14-15	1. Ketepatan dalam menjelaskan persiapan proposal. 2. Ketepatan dalam mempersiapkan presentasi	Tugas 10:

Minggu Ke	Indikator	Rencana Tugas
1-2	Ketepatan dalam menjelaskan konsep analisis wacana berbasis korpora dan ketepatan dalam menerapkan analisis data kebahasaan secara sistematis dan berbasis	Tugas 1: Menulis esai atau laporan analisis wacana berbasis korpora terhadap data linguistik autentik (misal: teks berita, forum online), disertai justifikasi teoretis dan metodologis.

	bukti empiris.	
3-4	Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana korpora serta ketepatan dan kreativitas dalam menyusun contoh bahan ajar bahasa berbasis analisis wacana korpora.	Tugas 2: Menyusun contoh bahan ajar bahasa (misalnya modul/materi kelas) yang dikembangkan dari hasil analisis korpora, dengan penjelasan pendekatan pembelajaran yang dipilih.
5-6	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan metode analisis wacana multimedia serta ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis dalam pembelajaran bahasa.	Tugas 3: Melakukan analisis terhadap wacana multimedia (misalnya video pembelajaran, vlog, atau media sosial), lalu menjelaskan implikasi temuan terhadap pembelajaran bahasa.
7	Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana berbasis korpora dan ketepatan serta efektivitas dalam menyusun bahan ajar berbasis analisis wacana korpora.	Tugas 4: Mengembangkan bahan ajar berbasis analisis korpora untuk tujuan pembelajaran tertentu (misalnya pembelajaran kosakata akademik, pragmatik, atau genre), lengkap dengan tujuan dan evaluasi.
9-11	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan melakukan analisis wacana kritis serta ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis secara mendalam.	Tugas 5: Melakukan analisis wacana kritis terhadap teks atau ujaran yang mengandung isu sosial (misalnya ideologi, kekuasaan, gender), lalu menguraikan dampaknya terhadap pendidikan bahasa atau masyarakat.
12-13	Ketepatan dalam menjelaskan implikasi hasil analisis wacana kritis serta ketepatan dan kreativitas dalam menyusun contoh bahan ajar berbasis analisis wacana kritis.	Tugas 6: Mendesain bahan ajar berbasis hasil analisis wacana kritis, termasuk aktivitas belajar yang mendorong kesadaran kritis siswa terhadap isu sosial dalam bahasa.
14-15	Ketepatan dalam memberikan contoh penerapan konsep wacana korpora, multimedia, dan kritis secara konkret dan aplikatif dalam pembelajaran bahasa.	Tugas 7: Membuat proyek akhir berupa laporan atau presentasi interaktif yang memadukan pendekatan korpora, multimedia, dan wacana kritis dalam konteks pembelajaran bahasa kedua/asing.

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

Mata Kuliah: Analisis Wacana Mutakhir

Program Studi: Doktor Linguistik Terapan

Jumlah Soal: 5

Jenis Soal: Uraian Esai

Waktu: 120 Menit

SOAL.

1. Jelaskan secara sistematis konsep dasar analisis wacana berbasis korpora! Kemukakan pula bagaimana pendekatan ini berbeda dari pendekatan analisis wacana tradisional dalam hal sumber data, teknik analisis, dan keluasan temuan!

2. Berikut ini adalah cuplikan data korpus dari interaksi daring dalam forum diskusi pembelajaran bahasa Inggris. "I guess we kinda use that form a lot, right? But not in formal essay. LOL."
 - a. Lakukan analisis wacana berbasis korpora terhadap kutipan tersebut (misalnya dari segi frekuensi leksikal, struktur ujaran informal, atau fitur pragmatis)!
 - b. Jelaskan implikasi hasil analisis tersebut dalam perancangan bahan ajar untuk pelajar BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)!

3. Berikan contoh konkret analisis wacana multimedia dari sebuah konten video pendek (misalnya vlog edukatif, iklan layanan masyarakat, atau video pembelajaran bahasa)!
 - a. Jelaskan bagaimana multimodalitas (visual, teks, suara) dikonstruksi dalam wacana tersebut.
 - b. Paparkan implikasi pembelajaran dari analisis Anda dalam konteks pembelajaran bahasa kedua atau asing.

4. Kembangkan contoh bahan ajar berbasis hasil analisis wacana korpora, misalnya untuk tujuan pembelajaran akademik atau pembelajaran genre!
Jelaskan bagaimana bahan ajar tersebut:
 - a. mencerminkan data empiris korpora,
 - b. sesuai dengan prinsip pedagogis, dan
 - c. dapat meningkatkan kesadaran wacana siswa.

5. Refleksikan secara kritis:
 - a. Bagaimana penguasaan terhadap analisis wacana korpora dan wacana multimedia dapat meningkatkan kompetensi profesional Anda sebagai pendidik atau peneliti dalam linguistik terapan?
 - b. Berikan contoh nyata dari praktik pembelajaran atau penelitian Anda!

Soal Ujian Akhir Semester (UAS)

Mata Kuliah: Analisis Wacana Mutakhir

Program Studi: Doktor Linguistik Terapan

Jumlah Soal: 5

Jenis Soal: Esai Uraian

Waktu: 120 Menit

SOAL.

1. Jelaskan konsep dasar analisis wacana kritis (AWK) menurut salah satu tokoh utama (misalnya Norman Fairclough, Teun A. van Dijk, atau Ruth Wodak)! Lalu, lakukan analisis wacana kritis terhadap kutipan wacana berikut ini dan identifikasi unsur kekuasaan, ideologi, atau dominasi yang terkandung di dalamnya. "Pemerintah hanya bertindak demi stabilitas ekonomi, bukan untuk kesejahteraan rakyat."

2. Tunjukkan bagaimana hasil dari analisis wacana kritis dapat digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa, baik sebagai materi, metode, maupun pendekatan reflektif terhadap bahasa! Buat satu contoh bahan ajar (ringkas) yang mencerminkan hasil analisis tersebut.

3. Bandingkan implikasi pembelajaran bahasa dari tiga pendekatan berikut:
 - a. Analisis wacana berbasis korpora,
 - b. Analisis wacana multimedia,
 - c. Analisis wacana kritis.Jelaskan kelebihan dan keterbatasan masing-masing dalam mengembangkan kompetensi komunikatif siswa dalam konteks bahasa kedua atau asing!

4. Berikan contoh konkret dan aplikatif penerapan konsep analisis wacana (korpora, multimedia, dan kritis) dalam merancang kegiatan pembelajaran bahasa asing (misalnya Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)! Deskripsikan bagaimana aktivitas tersebut mampu mengembangkan kesadaran berbahasa siswa.

5. Refleksikan secara kritis bagaimana penguasaan atas ketiga pendekatan analisis wacana tersebut (korpora, multimedia, kritis) memperkuat posisi Anda sebagai ilmuwan bahasa dan praktisi pendidikan dalam menjawab tantangan linguistik terapan di era digital dan multikultural saat ini.